

RINGKASAN

RYAN FORTUNAN ZULMA. Pengendalian Hama Tanaman Menghasilkan Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. *Control of Plant Pests Producing Robusta Coffee (Coffea canephora L.) in Bangelan Estate PTPN XII Malang, East Java*. Dibimbing oleh UNDANG

Peningkatan produksi pada tanaman kopi sangat berpengaruh dengan dilakukannya pemeliharaan dengan baik dan teratur. Pemeliharaan kopi meliputi pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian gulma. Salah satu pemeliharaan yang paling penting dalam peningkatan produksi dan mutu biji kopi yaitu pengendalian hama. Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu memahami teknik pengendalian hama pada tanaman menghasilkan dengan menggunakan perangkap hama PBKo (*trapping*) yang sesuai dengan kebutuhan kebun dikarenakan hama yang paling banyak menyerang tanaman kopi khususnya di areal TM yaitu hama PBKo (*Hypotenemus hampei*).

Kegiatan PKL dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), (2) sebagai pendamping Mandor, dan (3) sebagai pendamping Asisten. Masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan selama empat minggu. Kegiatan sebagai KHL dengan mengikuti seluruh kegiatan teknis yang ada di kebun sesuai dengan pengarahannya pembimbing lapangan. Kegiatan sebagai pendamping Mandor dengan mengikuti dan memahami kegiatan perencanaan kerja, menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, serta melakukan pengawasan terhadap karyawan sesuai dengan Standar Operasional (SOP) yang berlaku. Kegiatan sebagai pendamping asisten dengan mengikuti dan memahami penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pembuatan laporan, pengawasan terhadap karyawan, mengevaluasi hasil kerja karyawan, dan mempelajari manajemen dan administrasi di Kebun Bangelan PTPN XII Malang, Jawa Timur.

Hama yang intensitasnya paling tinggi menyerang areal TM yaitu hama PBKo (*Hypotenemus hampei*) yang mana cara pengendaliannya ada tiga cara yaitu, secara manual, mekanis, dan biologi. Pengendalian secara manual yaitu dengan memetik buah yang terserang hama PBKo yang ada di setiap dompolan buah kopi. Pengendalian yang kedua yaitu pengendalian secara mekanis, pengendalian secara mekanis dengan menggunakan perangkap (*trapping*). Pembuatan senyawa perangsang untuk menarik perhatian serangga jantan dengan menggunakan *feromon sex* yang terbuat dari campuran methanol dan ethanol. Pembuatan senyawa perangsang untuk menarik perhatian serangga jantan dengan menggunakan *feromon sex* yang terbuat dari campuran methanol dan ethanol. Pengendalian yang ketiga yaitu secara biologi, pengendalian biologi atau hayati menggunakan musuh alami *Hypothenemus hampei* yaitu cendawan *Beauveria bassiana* dilakukan ketika serangan PBKo mencapai 5 – 10 %.

Kata kunci : biologi, manual, mekanis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.